

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Peran Orang Tua Dalam Mencegah Seks Bebas Pada Remaja Di Desa Pacing Kecamatan Padas

Galuh Pratiwi<sup>1\*</sup>, Endri Ekayanti<sup>2</sup>, Marwan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

\*Email: [yamti.endrieka@gmail.com](mailto:yamti.endrieka@gmail.com)

### **Kata Kunci**

Tingkat Pengetahuan, Sikap, Peran, Mencegah Seks Bebas

### **Abstrak**

**Latar Belakang :** Masa remaja menjadi masa awal persiapan seseorang menuju masa dewasa. Remaja berpacaran sudah bukan hal yang sepele lagi karena bagi mereka berpacaran hal yang membanggakan dan jika tidak melakukan itu akan dianggap sebagai kurang pergaulan serta tidak mengikuti perubahan jaman. Kenakalan remaja pada saat ini cukup membuat orang tua resah karena akan mengakibatkan dampak yang tidak diinginkan dan cukup merugikan bagi yang melakukannya. Salah satu bentuk kenakalan remaja yaitu seks bebas. Seks bebas yaitu perilaku yang melibatkan dua orang lawan jenis yang dilakukan diluar pernikahan. **Tujuan :** mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap dan peran orang tua dalam mencegah seks bebas pada remaja di Desa Pacing Kecamatan Padas. **Metode :** metode penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi berjumlah 200 orang. Sampel berjumlah 134 responden dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan, sikap dan peran. Uji statistik menggunakan product moment pearson. **Hasil:**terdapat hubungan yang bermakna dari variabel tingkat pengetahuan dengan sikap dengan nilai signifikansi p value (0,000).Koefisien korelasi sebesar 0,519 dengan kekuatan sedang dan variabel tingkat pengetahuan dengan peran juga terdapat hubungan dengan nilai signifikansi p value (0,000) dengan koefisien korelasi sebesar 0,734 yang termasuk korelasi kuat. **Kesimpulan:** terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap dan peran orang tua dalam mencegah seks bebas pada remaja di Desa Pacing.

## The Relationship Level Of Knowledge To Attitudes And The Role Of Parents In Preventing Free Sex In Adolescents In Pacing Village, Padas District, Ngawi District

### **Key Words:**

Knowledge Level, Attitude, Role, Preventing Free Sex

### **Abstract**

**Background:** Adolescence is the initial period of one's preparation for adulthood. Dating teenagers is no longer trivial because for them dating is something they are proud of and if they don't do that they will be seen

*as not socializing and not keeping up with the changing times. Juvenile delinquency at this time is enough to make parents anxious because it will have unwanted and quite detrimental effects for those who do it. One form of juvenile delinquency is free sex. Free sex is behavior involving two people of the opposite sex that is done outside of marriage. **Objective:** to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes and the role of parents in preventing free sex among adolescents in Pacing Village, Padas District. **Method:** the research method is quantitative with a cross sectional approach. The population numbered 200 people. The sample is 134 respondents with purposive sampling technique. Collecting data using a questionnaire level of knowledge, attitudes and roles. Statistical test using the pearson product moment. **Result:** there is a significant relationship between the variable level of knowledge and attitude with a significant value of p value (0.000), which includes a strong correlation. **Conclusion:** there is a relationship between the level of knowledge on attitudes and the role of parents in preventing free sex among adolescents in Pacing Village.*

## 1. PENDAHULUAN

Usia remaja adalah awal kesiapan seseorang menuju dewasa. berpacaran bukan hal yang asing bagi remaja, karena jika tidak melakukan itu maka akan dianggap kurang pergaulan (Sari et al. 2021). Emosi yang labil, perubahan perilaku, serta tindakan yang tidak dipikirkan secara matang akan mengakibatkan perilaku berisiko. Rasa keingintahuan dari remaja yang besar membuat mereka ingin menggali tentang seks bebas sehingga akan menimbulkan remaja terdorong melakukan perilaku menyimpang.

Data WHO (2016) mengenai laporan *global epidemic* ada sebanyak 36,7 juta orang pernah melakukan seksual pranikah. Di Indonesia data WHO (2017) ada sebanyak 34,7% perilaku seks bebas yang dilakukan oleh remaja perempuan umur 15-19 tahun dan 30,9% dilakukan oleh remaja laki – laki. (Andriani & Suhrawardi,2022). Di Jawa

Timur (2017) sebanyak 38,266 remaja diduga pernah melakukan seks bebas dari 765.762 remaja (Wahyudi,2018).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mengakibatkan seks bebas diantaranya teman sebaya, media massa, kurangnya iman, pendidikan orang tua yang kurang, rendahnya pengawasan orang tua dll. Kesibukan orang tua yang membuat kurangnya waktu kebersamaan dengan anak juga berpengaruh terhadap perilaku seks bebas dikarenakan kurangnya waktu luang yang dimiliki dari orang tua tersebut untuk memberikan pendidikan tentang seks bebas kepada anak (Hasan,dkk 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengkaji pengetahuan orang tentang seks bebas, sikap yang dijalankan orang tua dalam mencegah seks bebas, dan peran yang dijalankan orang tua dalam mencegah seks bebas di kalangan remaja.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penentuan sampel peneliti menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan data secara acak. Populasi berjumlah 200 orang dan sampel pada penelitian ini berjumlah 134 responden. Variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan, sikap, dan peran dengan menggunakan kuesioner yang mengadopsi penelitian sebelumnya dan dikembangkan sendiri oleh peneliti. Kuesioner tingkat pengetahuan jawaban benar dinilai 1, salah dinilai 0, untuk kuesioner sikap jawaban sangat setuju dinilai 4, setuju 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1, sedangkan kuesioner peran jawaban sangat setuju dinilai 4, setuju dinilai 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1. Analisa data menggunakan uji *Product Moment Pearson* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap dan peran orang tua dalam mencegah seks bebas pada remaja di Desa Pacing Kecamatan Padas.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisa Univariat

**Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden di Desa Pacing Kecamatan Padas (N=134)**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – laki	61	45,2%
Perempuan	73	54,1%
<b>Pekerjaan</b>		
Petani	37	27,4%
Swasta	1	7%
Wiraswasta	36	26,7%
ASN	19	14,1%
IRT	31	23,0%
Toko	1	7%
P. bangunan	5	3,7%
Perangkat Desa	3	2,2%
Pegawai koperasi	1	7%
<b>Pendidikan</b>		
T.S	3	2,2%
SD	42	31,3%

SMP	36	26,9%
SMA	33	24,6%
Perguruan Tinggi	20	14,9%

Berdasarkan tabel 1 frekuensi jenis kelamin menunjukkan bahwa perempuan 73 responden (54,1%) dengan responden paling banyak. Berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa pekerjaan terbanyak yaitu petani dengan 37 responden (27,4%), sedangkan distribusi berdasarkan pendidikan diketahui bahwa mayoritas atau sebanyak 42 responden (31,3%) berpendidikan sekolah dasar.

**Tabel 2 Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Peran Orang Tua dalam Mencegah Seks Bebas Pada Remaja (N=134).**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	96	71,6%
Cukup	37	27,6%
Kurang	1	7%
<b>Sikap</b>		
Positif	133	99,3%
Negatif	1	7%
<b>Peran</b>		
Baik	93	69,4%
Cukup	40	20,9%
Kurang	1	7%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 96 responden (71,6%), berdasarkan variabel sikap bahwa umunya responden memiliki sikap positif yaitu 133 responden (99,3%) sedangkan variabel peran diketahui bahwa umunya responden memiliki peran baik yaitu 93 (69,4%).

### b. Analisa Bivariat

**Tabel 3 Hasil Uji Product Moment Pearson Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap**

T.ingkat Pengetahuan	Sikap				R	P value
	Positif		Negatif			
	Σ	%	Σ	%		
<b>Baik</b>	96	71,6	0	0,0	0,519	0,000
<b>Cukup</b>	37	27,8	0	0,0		
<b>Kurang</b>	0	0,0	1	0,7		

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *product momen pearson* diperoleh hasil nilai signifikan *p value* (0,000) yaitu  $< 0,05$  yang disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap orang tua dalam mencegah seks bebas pada remaja.

*Correlation coefficient* yaitu sebesar 0,519 yang artinya berkekuatan sedang.

**Tabel 4 Hasil Uji Product Moment Pearson Tingkat Pengetahuan Dengan Peran**

Tingkat Pengetahuan	Peran							
	Baik		Cukup		Kurang		R	P Value
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Baik	95	70,9	1	0,7	0	0,0	0,734	0,000
Cukup	0	0,0	37	27,6	0	0,0		
Kurang	0	0,0	0	0,0	1	0,7		

Berdasarkan uji statistik menggunakan uji korelasi product moment pearson diperoleh hasil nilai signifikansi (0,000) yaitu  $< 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan peran orang tua dalam mencegah seks bebas pada remaja dengan korelasi efisien sebesar 0,734 dengan kekuatan kuat.

### c. Pembahasan Hasil Penelitian

#### a. Tingkat Pengetahuan Orang tua dalam mencegah seks bebas pada remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 96 responden (71,6%).

Teori menurut Notoatmojo (2003) bahwa tingkat pengetahuan dibagi menjadi 6 domain yaitu memahami, mengaplikasi, menganalisis, sintesis, dan mengevaluasi. Pengetahuan orang tua tentang seks bebas merupakan faktor utama yang sangat penting dalam memberikan pendidikan kepada anak supaya terhindar dari perilaku tersebut. Pengetahuan yang baik didapat dari pendidikan yang tinggi ataupun berbagai pengalaman serta media masa yang berisi tentang seks bebas bisa berpengaruh terhadap ketekunan mereka sebagai orang tua untuk lebih meningkatkan dalam memberikan pendidikan kepada anak.

Penelitian menunjukkan bahwa responden paling banyak yaitu perempuan dengan 73 responden (53,7%). Spota dan Paulson dalam Fernando & Elfida (2018) yang mengemukakan bahwa ibu mempunyai partisipasi pengasuhan yang tinggi dibanding ayah karena mampu mewujudkan komunikasi secara terbuka serta kebersamaan dengan tujuan meningkatkan kedekatan orangtua

dengan anak. Seorang ibu memiliki sifat yang lebih care dengan anak, sering bersama, orang yang paling dekat dengan anak sehingga ketika mendengar berita mengenai seks bebas membuat ibu akan mencari tahu sebanyak – banyaknya mengenai hal tersebut yang nantinya akan diberikan kepada anak dengan tujuan pencegahan seks bebas.

#### b. Sikap Orang Tua dalam Mencegah Seks Bebas Pada Remaja

Penelitian ini diperoleh bahwa umunya responden memiliki sikap yang positif yaitu 133 responden (93,3%). LaPierre (1934) dalam buku (Azwar,2013) mendefinisikan bahwa sikap adalah bentuk tindakan atau kemauan untuk beradaptasi dalam keadaan yang dicapai dengan mudah. Ditinjau dari tingkat pendidikan responden terdapat 20 responden memiliki pendidikan tinggi dimana akan mempengaruhi sikap seseorang dalam bertindak. Penelitian (Aderibigbe,2018) dengan memiliki pendidikan tinggi akan mempengaruhi seseorang dalam pengetahuan serta pengalaman, karena pasti akan mempunyai keingintahuan yang besar dan akan mencari informasi sebanyak – banyaknya sehingga bisa merubah sikap yang negatif menjadi positif. Dari sikap positif orang tua yang berada di Desa Pacing ini dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah tidak menganggap seks bebas bukanlah hal yang tabu karena lingkungan mereka juga terdapat kasus yang sama sehingga menjadikan mereka lebih meningkatkan pengawasan dan ketegasan dalam mendidik anak.

#### c. Peran Orang Tua Dalam Mencegah Seks Bebas Pada Remaja

Hasil penelitian diperoleh bahwa umunya responden mempunyai peran yang baik yaitu sebanyak 93 responden (69,4%). (Nurul Qamarya ,2018) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa didapatkan hasil responden memiliki peran yang baik yaitu 83,8%. Peran yang baik dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa orang tua mampu menjalankan perannya sebagai keluarga baik ayah maupun ibu untuk mendidik anak mereka dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

- a. Hasil penelitian diperoleh bahwa umumnya responden berpengetahuan baik. Berdasarkan variabel sikap menunjukkan bahwa umumnya responden memiliki sikap positif sedangkan variabel peran diperoleh peran yang baik.
- b. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap orang tua dalam mencegah seks bebas pada remaja. Korelasi hubungan berkekuatan sedang, maka dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat pengetahuan maka sikap yang di ambil semakin baik.
- c. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan peran orang tua dalam mencegah seks bebas pada remaja. Korelasi hubungan berkekuatan kuat dan dapat disimpulkan tingginya tingkat pengetahuan maka semakin peran orang tua yang akan diberikan kepada anak terutama dalam pencegahan seks bebas juga tinggi.

#### 5. SARAN

- a. Bagi responden  
Diharapkan bagi orang tua lebih mengawasi pergaulan anak dan teman sebayanya, selalu memberikan pendidikan tentang bahaya dari seks bebas dan membatasi penggunaan handphone serta menegur anak supaya tidak keluar larut malam.
- b. Bagi peneliti  
Diharapkan bagi peneliti agar mengembangkan penelitian atau permasalahan serupa yang menghasilkan informasi atau wawasan yang berguna bagi pengetahuan.
- c. Bagi institusi  
Diharapkan dapat menambah wawasan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada dan khususnya Akper Pemkab Ngawi, termasuk pendidik yang ada didalamnya serta penentu kebijakan institusi.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aderibigbe. 2018. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan ADL Pada Lansia." *Energies* 6(1): 1–8.
- Andriani, R, and S Suhwardi. 2022. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2(10): 3441–46. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1341>.
- Aswir, and Hasanul Misbah. 2018. "Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Remaja Di Desa Suro Bayu Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang." *Photosynthetica* 2(1): 1–13.
- Dachmiati, Sabrina. 2015. "Program Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Siswa." *Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan* II(1): 10–21.
- Dr. Saifuddin Azwar, M.A. 2013. *Sikap Manusia Teori Dan Pemikirannya*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fernando, Tantio, and Diana Elfida. 2018. "Kedekatan Remaja Pada Ibu: Pendekatan Indigenous Psychology." *Jurnal Psikologi* 13(2): 150.
- Hasan, Dkk. 2016. "Peran Orang Tua Dalam Menginformasikan Pengetahuan Seks Bagi Remaja Di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan." *Acta Diurna* V(3): 1–6.
- Ilham, Adi Pitra. 2017. "Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Lansia Terhadap Kesehatan Di Desa Bonto Bangun Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba." *Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin*: 108.
- Kusumasari, R Nuruliah. 2015. "Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis

- Anak.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* II(1): 32–38.
- Naedi. 2014. Naskah Publikasi. Universitas Indonesia *Gambaran Tingkat Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja Kelas XI Di Sma Negeri 1 Cileungsi Kabupaten Bogor.*
- Nurul Qamarya. 2018. *Hubungan Peran Orangtua Dengan Perilaku Seksual Remaja Di* 1(69): 5–24.
- Rara Alfaqinisa. 2019. “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Orang Tua Tentang Pneumonia Dengan Tingkat Kekambuhan Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang 2018.” : 91.
- Sari, Yesi Permata et al. 2021. “Pencegahan Seks Pranikah Di Kelurahan Sukajaya Palembang.”
- Strajhar, P. et al. 2016. “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimanilah Mojoagung Jombang.” *Nature Methods* 7(6): 2016. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997><http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>.
- Yanti & Handayani. 2014. “Metode Amenorea Laktasi ( MAL ) Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukoharjo Lampung.” 05: 181–92.